

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar

Profesionalisme guru disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan lingkungannya, salah satu faktor tersebut adalah lingkungan yang bersinggungan langsung dengan guru. Guru dilingkungan sekolah salah satunya bersinggungan langsung dengan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang penting dalam membentuk guru yang profesional. Sulit untuk membentuk guru yang profesional jika tidak diimbangi dengan pemimpin kepala sekolah yang baik, hal ini dikarenakan kepemimpinan kepala sekolah berkaitan erat dengan kepala sekolah dalam mengarahkan dan mengendalikan sekaligus mempengaruhi bawahannya. Maka dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi terhadap profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar.

Dalam peningkatan profesionalisme guru diperlukan supervisi dari kepala sekolah maupun pengawas terhadap guru. Supervisi serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk

layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (pengawas sekolah, kepala sekolah, dan Pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar, karena supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Maka dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja kepala sekolah profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar.

Profesionalisme guru tidak terlepas dari motivasi kerja kepala sekolah. Hal tersebut dikarenakan motivasi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profesionalisme seorang guru. Sebagai tenaga profesional kependidikan guru memiliki motivasi kerja yang berbeda antara guru satu dengan yang lain. Hal ini akan berakibat adanya perbedaan dan peningkatan mutu pendidikan. Motivasi kerja merupakan dorongan untuk bekerja, atau unsur yang membangkitkan, mengarahkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

4. Terdapat pengaruh Secara Bersama-sama kepemimpinan, supervisi motivasi kerja Kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

Secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja Secara simultan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap profesionalitas guru. Hal ini dikarenakan jika suatu kepemimpinan itu baik dan ditambah dengan supervisi akademik yang baik pula serta didorong dengan motivasi

kerja yang baik pasti menghasilkan suatu output yang baik pula yaitu guru yang profesional ataupun peningkatan profesionalisme guru.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Seolah-olah kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti: struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi suatu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap suatu persoalan apa saja yang menimpa suatu organisasi Berkaitan dengan profesionalisme guru penelitian ini profesionalisme guru terdapat pada pasal 10 Undang undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen kompetensi guru meliputi: kompetensi padagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru. Sehingga lembaga pendidikan akan lebi maju karena di dudung oleh seorang pemimpin yang mampu membawa lembaganya menuju cita-cita yang diinginkan.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah pemegang kekuasaan di dalam lembaga pendidikan dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap para guru. Kepala sekolah bisa memahami bagaimana iya memerankan kepemimpinan untuk memengaruhi, menggerakkan bawhaannya untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasinya, juga kepala sebagai supervisor bagi guru-guru untuk lebih baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan bagaimana kepala bisa memberikan masukan motivasi bagi guru dan karyawan untuk berlomba-lomba memiliki prestasi.

2. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan bagi tenaga pendidik bisa guru yang profesional yakni guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesioanal.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan vrifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.